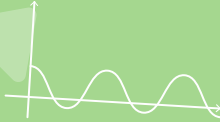




DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN

$$a^2+b^2=c^2$$



$$E=mc^2$$



**Dasep Bayu Ahyar, Paulus Robert Tuerah, Ulfah Irani,
Desty Endrawati Subroto, Ella Masita, Erdiana Gultom,
Adi Asmara, Muh. Nur Akbar, Atika Dwi Evtasari, Dewi
Ariyani, Mohammad Arief Rahman, Siti Hajar Larekeng,
Marselus Yumelking, D Purnomo, Luh Made Dwi Wedayanthi,
Frhendy Aghata, Dimas Adika**

Desain Sistem Pembelajaran

**Dasep Bayu Ahyar, Paulus Robert Tuerah, Ulfah Irani,
Desty Endrawati Subroto, Ella Masita, Erdiana Gultom,
Adi Asmara, Muh. Nur Akbar, Atika Dwi Evitasari, Dewi
Ariyani, Mohammad Arief Rahman, Siti Hajar Larekeng,
Marselus Yumelking, D Purnomo, Luh Made Dwi
Wedayanthi, Frhendy Aghata, Dimas Adika**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Desain Sistem Pembelajaran

Dasep Bayu Ahyar, Paulus Robert Tuerah, Ulfah Irani, Desty Endrawati Subroto, Ella Masita, Erdiana Gultom, Adi Asmara, Muh. Nur Akbar, Atika Dwi Evitasari, Dewi Ariyani, Mohammad Arief Rahman, Siti Hajar Larekeng, Marselus Yumelking, D Purnomo, Luh Made Dwi Wedayanthi, Frhendy Aghata, Dimas Adika

ISBN: 978-623-88562-0-6

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadhan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, Juli 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Kami dengan sukacita mempersembahkan buku ini sebagai sebuah pengantar yang komprehensif mengenai desain sistem pembelajaran. Dalam era di mana teknologi terus berkembang dengan pesat, penting bagi kita untuk memahami bagaimana merancang sistem pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan modern.

Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang mendalam dan praktis bagi para pendidik, pengembang kurikulum, dan profesional di bidang pendidikan. Dalam setiap babnya, kita akan menjelajahi berbagai aspek penting dalam desain sistem pembelajaran, mulai dari strategi pengajaran hingga implementasi teknologi yang relevan.

Kita akan menelusuri teori dan konsep terkini yang mendasari desain pembelajaran, sekaligus memberikan contoh nyata dan studi kasus untuk memperkaya pemahaman kita. Kami percaya bahwa buku ini akan menjadi sumber inspirasi dan acuan yang berharga bagi siapa saja yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Selain itu, buku ini juga menyajikan pendekatan yang holistik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses desain pembelajaran. Dari perspektif guru, siswa, hingga para pengambil kebijakan, kita akan menjelajahi beragam sudut pandang untuk menciptakan sistem pembelajaran yang inklusif dan efektif.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para ahli, praktisi, dan peneliti pendidikan yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Tanpa kerjasama dan wawasan mereka, buku ini tidak akan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang desain sistem pembelajaran.

Akhir kata, semoga buku ini menjadi sumber pengetahuan yang berharga dan menginspirasi para pembaca dalam merancang sistem pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan bermakna. Saya berharap pembaca akan menemukan ide-ide baru yang akan mengubah cara kita memandang pendidikan

dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan masa depan.

Medan, Juni 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran	1
Pendahuluan	1
Hakikat Belajar dan Pembelajaran	1
Tujuan Belajar dan Pembelajaran	5
Ciri-ciri Belajar dan Pembelajaran	6
Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran	7
Bab 2 Konsep Dasar Desain Pembelajaran	14
Pendahuluan	14
Desain Sistem Pembelajaran	15
Menerapkan Desain Pembelajaran dalam Pembelajaran Online	17
Bab 3 Teori Belajar Dan Desain Pembelajaran	24
Pendahuluan	24
Konsep Teori Belajar	25
Jenis-Jenis Teori Belajar	27
Teori Pembelajaran Zone Proximal Development	32
Teori Pembelajaran Bloom	33
Teori Kondisi Belajar Gagné	34
Teori Belajar Kurikulum Spiral Bruner	35
Howard Gardner's Multiple Intelligences	36
Desain Pembelajaran	38
Bab 4 Pendekatan Sistem Dalam Pembelajaran	41
Pendahuluan	41
Sistem Pembelajaran	44
Konsep Dasar Sistem Pembelajaran	46
Bab 5 Kurikulum Dan Desain Pembelajaran	49
Pendahuluan	49
Kurikulum Pendidikan di Indonesia	50
Kurikulum dalam Desain Pembelajaran	54
Peran Kurikulum	56
Fungsi dan Tujuan Kurikulum	58

Bab 6 Model Desain Sistem Pembelajaran	61
Pendahuluan	61
Pengertian Model Desain Sistem Pembelajaran	63
Tujuan Model Desain Sistem Pembelajaran	64
Faktor-faktor Model Desain Sistem Pembelajaran	65
Landasan Teori Model Desain Sistem Pembelajaran	67
Jenis-jenis Model Desain Sistem Pembelajaran	72
Bab 7 Klasifikasi Model Desain Sistem Pembelajaran	77
Pendahuluan	77
Model Perancangan Sistem Belajar Mengajar	78
Taksonomi Karakteristik	84
Bab 8 Desain Sistem Pembelajaran Model ADDIE	87
Pendahuluan	87
Menganalisis (Analyze)	88
Mendesain (Design)	90
Mengembangkan (Develop)	91
Menerapkan (Implement)	94
Mengevaluasi (Evaluate)	96
Bab 9 Desain Sistem Pembelajaran Model Dick & Carrey	98
Pendahuluan	98
Desain Sistem Pembelajaran Model Dick & Carrey	99
Bab 10 Desain Sistem Pembelajaran Model ASSURE	108
Pendahuluan	108
Model ASSURE	109
Bab 11 Desain Sistem Pembelajaran Rapid Instructional Design (RID)	120
Pendahuluan	120
Perkembangan Teknologi Desain Pembelajaran	122
Prinsip-prinsip Rapid Instructional Design (RID)	123
Proses Rapid Instructional Design (RID)	125
Teknik-teknik dalam Rapid Instructional Design (RID)	127
Kelebihan dan Kekurangan Desain Pembelajaran dengan Metode Rapid Instructional Design	129
Contoh Penerapan Rapid Instructional Design (RID)	132
Bab 12 Desain Pembelajaran E-Learning	135
Pendahuluan	135

Komponen Desain Pembelajaran Model E-Learning	136
Model Pembelajaran E-Learning yang Efektif	137
Tantangan dalam Desain Pembelajaran Model E-Learning	139
Pro dan Kontra Terkait Desain Pembelajaran Model E-Learning ...	141
Bab 13 Merancang Analisis Kebutuhan	150
Pendahuluan	150
Tujuan Analisis Kebutuhan	152
Pengguna Analisis Kebutuhan	155
Komponen Analisis Kebutuhan	156
Pendekatan-pendekatan Analisis Kebutuhan	159
Bab 14 Pengembangan Kompetensi	162
Pendahuluan	162
Definisi Kompetensi	162
Pentingnya Kompetensi dalam Kehidupan	163
Aspek-aspek Kompetensi	165
Karakteristik Sistem Pembelajaran Berbasis Kompetensi	167
Strategi Pencapaian Kompetensi	170
Bab 15 Pengembangan Media Pembelajaran	172
Pendahuluan	172
Pengertian Media Pembelajaran	174
Pemilihan Media Pembelajaran yang Efektif	177
Pengembangan Media Pembelajaran	180
Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	181
Jenis-jenis Pengembangan Media Pembelajaran	184
Bab 16 Pengembangan Alat Evaluasi	187
Pendahuluan	187
Proses Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar	187
Kegiatan Evaluasi dalam Belajar Mengajar	190
Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pendidikan	197
Bab 17 Mengenal Perkembangan Siswa Dalam Belajar	201
Pendahuluan	201
Perkembangan Fisik dan Psikomotorik	202
Perkembangan Kepribadian dan Sosial Peserta Didik	205
Perkembangan Bahasa Peserta Didik	209
Daftar Pustaka	211
Tentang Penulis	230

BAB 1 KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses penting untuk mencetak sumber daya manusia, dimana *knowledge*, beragam keahlian, dan nilai-nilai kehidupan diajarkan kepada peserta didik guna membantu untuk berkembang dan menjadi dewasa. Berbagai upaya yang serius, sistematis, melembaga, dan berkelanjutan diperlukan untuk membentuk anak didik menjadi calon generasi bangsa lebih maju, sejahtera, mandiri, dan berakhlak mulia (Asep Hermawan, 2014).

Belajar dan pembelajaran pada dasarnya bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi di dalamnya berbagai macam kegiatan yang melibatkan individu peserta didik secara aktif mengikuti pembelajaran yang diberikan dan memanfaatkan apa yang mereka pelajari untuk menjadikan pengalaman berharga dan beragam keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Manusia akan selalu terlibat dalam pembelajaran, karena belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan belajar bisa terjadi di mana pun dan kapan pun, tempat dimana mereka belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Hakikat Belajar

Pada dasarnya, belajar merupakan serangkaian

BAB 2 KONSEP DASAR DESAIN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Bahasa desain pembelajaran adalah notasi yang menentukan desain pembelajaran dalam bentuk yang dapat dipahami mesin. Aplikasi yang paling jelas dari bahasa desain pembelajaran seperti itu adalah untuk mengkodifikasi desain pembelajaran suatu kursus (sebagai aliran kegiatan). Kode ini ditafsirkan oleh mesin waktu berjalan yang dapat mengulang kursus untuk pengguna yang berbeda dalam situasi yang berbeda, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pengguna dalam kursus. Ketika kursus dirancang dengan baik, berbagai pelaku tidak perlu khawatir tentang pengelolaan kegiatan dan aliran informasi di dalam kursus. Hal ini ditangani secara otomatis oleh sistem sesuai dengan desain pembelajaran (Oktapiani & Hamdu, 2020).

Kriteria adaptasi yang ditentukan juga diterapkan secara otomatis dan seragam selama kursus berjalan. Selain itu, materi dan layanan yang relevan diatur secara otomatis dan tersedia bagi pengguna pada waktu yang tepat. Kami akan fokus pada dua pertanyaan dalam bab ini. Pertama, bagaimana menemukan desain pembelajaran berkualitas tinggi, dan dengan menggunakan Spesifikasi Desain Pembelajaran IMS (IMSLD, 2003), bagaimana mengkodifikasi desain pembelajaran ini dalam format yang dapat dibaca mesin. Kami akan mengidentifikasi dan menyoroti masalah penelitian saat ini di bagian akhir (Koper, Nederland, & Bennett, 2008).

BAB 3 TEORI BELAJAR DAN DESAIN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sistem yang kompleks dimana teori pembelajaran dan desain instruksional berperan besar dalam perkembangannya. Teori belajar memberikan dasar yang kuat untuk memahami bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan memahami teori belajar, pendidik dapat menyusun strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan belajar siswa. Dalam konteks ini, desain instruksional merupakan alat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mengintegrasikan teori pembelajaran dengan praktik kelas yang relevan.

Rancangan pembelajaran yang baik memperhatikan beberapa faktor, antara lain gaya belajar siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan keragaman isi materi. Dengan mempelajari teori belajar sebagai landasan dan menerapkan RPP yang tepat, pendidik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah, menumbuhkan pemahaman yang mendalam, dan membantu siswa mencapai potensinya secara maksimal.

Implementasi teori pembelajaran dan desain instruksional dalam pendidikan sekolah juga mencakup penggunaan metode dan strategi pengajaran yang berbeda yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pendidik perlu memahami bahwa setiap orang belajar secara berbeda dan karena itu perlu mengadopsi pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan inklusif.

BAB 4 PENDEKATAN SISTEM DALAM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Inti proses pendidikan ialah melalui pembelajaran dan belajar. Tujuan dari pembelajaran tersebut sendiri adalah mencapai tujuan pendidikan. Terdapat beberapa elemen pendukung yang menentukan terjadinya proses pembelajaran dan belajar, yaitu: pendidik, peserta didik, media pembelajaran, sarana dan prasarana, evaluasi pembelajaran, serta tujuan pembelajaran. Keseluruhan elemen-elemen ini membentuk sebuah sistem pembelajaran. Keberhasilan dan efektivitas pembelajaran bergantung pada kualitas dan interaksi yang baik antara semua elemen dalam sistem pembelajaran tersebut.

Peran guru dalam sistem pembelajaran berpengaruh besar terhadap proses pencapaian tujuan. Guru memiliki tanggung jawab dalam menentukan isi, menciptakan iklim, dan mengatur kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas. Meskipun kurikulum dan fasilitas pembelajaran yang disediakan sangat baik, keberhasilan pembelajaran di dalam kelas akan terhambat jika guru tidak memiliki dedikasi, cinta, pemahaman, dan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Meski seorang guru memiliki kecerdasan dan kreativitas tinggi, tetap diperlukan komponen lain guna mencapai tujuan pendidikan.

Sistem pembelajaran berisi kombinasi dari berbagai unsur material, manusiawi, perlengkapan, fasilitas, dan prosedur yang berkolaborasi. Pembelajaran merupakan upaya terencana dengan memanfaatkan berbagai sumber

BAB 5 KURIKULUM DAN DESAIN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Sebagaimana dijelaskan oleh Masita (2018), pemahaman kurikulum mengacu pada suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan menjadi pegangan utama bagi segenap *stakeholder* dalam dunia pendidikan mulai dari pihak pemerintah daerah terutama dinas pendidikan sebagai pengemban kebijakan, kepala sekolah sebagai pengelola dan pengawas proses belajar mengajar di lapangan, sampai dengan guru sebagai pelaksana kegiatan belajar di kelas. Kurikulum memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena menjadi dasar dalam menetapkan kualitas sumber daya manusia dan insan suatu bangsa. Kurikulum menjadi pusat inti proses pendidikan yang berisikan rumusan tujuan dan rencana kegiatan belajar yang mempersiapkan siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan berbagai nilai yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas pekerjaan di masa depan.

Masita (2021) lebih lanjut menjelaskan kurikulum berfungsi sebagai arah, pedoman, atau rambu-rambu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum menjadi dasar bagi sekolah untuk memastikan bahwa materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa di sekolah sudah relevan dengan standar dan capaian pembelajaran nasional yang diamanahkan dalam kurikulum. Selain itu, kurikulum juga menjadi dasar bagi para guru dalam merancang dan mengembangkan bahan

BAB 6 MODEL DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Belajar dan membelajarkan adalah dua faktor yang saling berhubungan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Belajar merujuk ke objek yang menerima pembelajaran (peserta didik) sedangkan membelajarkan merujuk pada pelaku yang memberi pelajaran (pendidik). Kedua objek ini harus saling mendukung dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar interaksi yang terjadi komunikasi dua arah dimana guru mengajarkan siswa dalam menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menjadi seorang pendidik harus berusaha bagaimana caranya supaya materi pembelajaran tersampaikan dengan baik hingga peserta didik bisa mengerti dan memahami isi materi dengan baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dibutuhkan perencanaan/sistem yang jelas agar berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Sistem pembelajaran boleh dikatakan sebagai rancangan yang meliputi proses atau alur yang akan diadakan atau dilakukan dalam kegiatan belajar dari awal hingga akhir. Gabungan unsur-unsur, seperti peran guru dan siswa, materi ajar, fasilitas, atau perlengkapan pendukung serta prosedur yang saling bersinergi untuk mencapai suatu tujuan membentuk satu kesatuan yang disebut dengan sistem. Sistem membuat proses belajar mengajar terarah dan lancar. Jika salah satu komponen/unsur tidak berfungsi sesuai yang direncanakan akan ada ketimpangan dalam pencapaian tujuan. Jika hal

BAB 7 KLASIFIKASI MODEL DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kata "klasifikasi" kata yang di adopsi dari Bahasa Belanda "*classificatie*", yang merupakan turunan dari kata Prancis "*classification*". Frasa ini menjelaskan proses pengumpulan data secara sistematis atau sesuai dengan norma atau konvensi yang telah ditetapkan. Dalam KBBI, klasifikasi mengacu pada pembagian secara sistematis ke dalam kelompok atau pengelompokan sesuai dengan pedoman atau norma yang telah ditetapkan. Partisi apa pun ke dalam kelas adalah cara lain untuk menggambarkan kategorisasi dalam arti literal. Sains mendefinisikan klasifikasi sebagai proses mengelompokkan sesuatu berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

Ada beberapa cara untuk memahami desain pembelajaran, seperti disiplin, sistem, atau proses. Sebagai subjek, desain instruksional mencakup banyak teori dan studi tentang taktik implementasi dan proses pembelajaran yang terlibat. Ilmu pengembangan spesifikasi untuk pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pengelolaan keadaan yang menawarkan fasilitas layanan belajar dan mengajar dengan skala besar dan kecil untuk siswa pada tingkat yang kompleks dikenal dengan rancangan instruksional. Rancangan belajar mengajar adalah suatu sistem yang mengembangkan belajar mengajar dan mengimplementasikannya, beserta fasilitas dan prosedurnya, untuk meningkatkan standar pembelajaran. Rancangan sistem belajar mengajar adalah jenis sistem

BAB 8 DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN MODEL ADDIE

Pendahuluan

Model ADDIE merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan secara sistemik. Tahapan pada model ADDIE merupakan akronim dari nama model tersebut yang dimulai dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Oleh karena itu, model ini menjadi model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk lebih inovatif karena menyusun pembelajaran secara sistematis dan efektif. Tokoh yang berperan pada kemunculan Model Pembelajaran ADDIE yaitu Reiser dan Mollen pada tahun 1990-an. Tujuan utama model ini yaitu sebagai panduan dalam mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran dalam aktivitas pelatihan atau penelitian.

ADDIE merupakan akronim dari setiap tahapan yang ada pada model tersebut. Masing-masing tahapan dalam desain pembelajaran menggunakan Model ADDIE memiliki karakteristik seperti 1) tahapan Analysis berfokus pada proses pendefinisian kebutuhan yang diharapkan untuk memulai proses pembelajaran, 2) tahapan design merupakan rencana paling awal dalam memulai pengembangan desain pembelajaran atau perangkat pembelajaran, 3) tahapan development yaitu proses menciptakan prototipe dan cikal bakal produk sebelum tahap implementasi, 4) tahapan implementation yaitu pemanfaatan secara nyata dari desain pembelajaran yang telah dikembangkan, dan 5) tahapan evaluate yaitu

BAB 9 DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN MODEL DICK & CARREY

Pendahuluan

Pembelajaran melibatkan proses komunikasi dimana pendidik menyampaikan ide atau pengetahuan kepada peserta didik, peran pendidik sangat penting untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran di kelas (Arinda et al., 2019). Dengan mendorong keterlibatan aktif peserta didik, proses pembelajaran di kelas menjadi lebih dinamis, interaktif, dan bermakna. Peserta didik memiliki kesempatan untuk berpikir kritis, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang mendalam. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung peserta didik memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Desain atau perancangan sistem pembelajaran sebagai landasan yang mencakup beberapa tahapan penting untuk menetapkan bahwa pembelajaran yang direncanakan telah selaras dengan kebutuhan dan tujuan pembelajarannya. Secara umum, desain instruksional diakui sebagai landasan yang meliputi beberapa tahapan analisis, perencanaan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi (Dikmen, 2019). Perancangan sistem pembelajaran memberikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk merancang pengalaman pembelajaran yang efektif.

Pada umumnya, perancangan sistem pembelajaran dimulai dengan melakukan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang sebenarnya

BAB 10 DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN MODEL ASSURE

Pendahuluan

Desain sistem pembelajaran merupakan suatu langkah penting dalam mengembangkan suatu sistem pembelajaran yang efektif dan efisien. Desain sistem pembelajaran melibatkan perencanaan dan pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Dalam desain sistem pembelajaran, berbagai faktor seperti karakteristik siswa, konteks pembelajaran, dan tujuan pembelajaran harus dipertimbangkan dengan seksama. Tujuan dari desain sistem pembelajaran adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi siswa dalam mencapai pemahaman dan pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Dalam desain sistem pembelajaran, perencanaan yang matang sangat penting untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Desain yang baik akan menghasilkan suatu sistem pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, konteks pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya desain sistem pembelajaran yang baik, siswa akan lebih terfokus, terlibat, dan termotivasi dalam pembelajaran. Selain itu, desain yang baik juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas, terstruktur, dan menarik bagi siswa.

Dalam proses desain sistem pembelajaran, terdapat berbagai pendekatan dan model yang dapat digunakan

BAB 11 DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN RAPID INSTRUCTIONAL DESIGN (RID)

Pendahuluan

Rapid Instructional Design (RID) merupakan pendekatan dalam desain instruksional yang berfokus pada efisiensi dan fleksibilitas. Desain instruksional adalah proses sistematis yang digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien, dan RID berusaha untuk mengoptimalkan proses tersebut (Piskurich, 2015; Morrison et al., 2010).

Misi dari RID adalah meminimalkan waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan pembelajaran tanpa mengorbankan kualitasnya. Pendekatan ini mengakui bahwa dalam banyak situasi, seperti dalam lingkungan bisnis yang bergerak cepat atau dimana teknologi berubah secara konstan (O'Toole & Absalom, 2003; Orlikowski & Scott, 2008), tidak selalu mungkin atau praktis untuk melalui setiap langkah proses desain instruksional tradisional secara lengkap dan sistematis (Piskurich, 2015; Branch, 2009).

Sebagai gantinya, RID memprioritaskan *prototyping* dan iterasi, memungkinkan pengembangan dan perbaikan kontinu dari pengalaman belajar berdasarkan umpan balik dan penilaian yang berkelanjutan (Bannan-Ritland, 2003; Tripp & Bichelmeyer, 1990). RID juga memberikan penekanan yang lebih besar pada adaptasi dan inovasi dalam desain dan pengiriman instruksi, untuk merespons perubahan cepat dalam kebutuhan dan lingkungan peserta didik (Piskurich, 2015; Ertmer & Newby, 1993).

BAB 12 DESAIN PEMBELAJARAN E-LEARNING

Pendahuluan

Pendidikan telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan kemajuan teknologi di era digital. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah munculnya model pembelajaran berbasis teknologi yang dikenal sebagai *e-learning*. Dalam konteks ini, desain model pembelajaran *e-learning* memegang peranan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Bab ini akan memperkenalkan konsep desain model pembelajaran *e-learning* dan mengapa hal tersebut dianggap penting dalam konteks pendidikan. Desain model pembelajaran *e-learning* harus melibatkan perencanaan yang matang dan penggunaan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menggugah minat, responsif, dan interaktif. Pada era digital, siswa telah beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, *e-learning* menyediakan sarana yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu. Melalui desain *e-learning* yang tepat, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan keterampilan digital mereka.

Namun, penting untuk diingat bahwa desain model *e-learning* bukan hanya tentang menggantikan pengajaran

BAB 13 MERANCANG ANALISIS KEBUTUHAN

Pendahuluan

Analisis kebutuhan merupakan sebuah langkah yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam perkembangan kurikulum dan desain pembelajaran. Maka dari itu, seorang pengajar dituntut untuk melakukan analisis kebutuhan sebelum mendesain pembelajaran. Langkah ini sangat penting digunakan untuk memenuhi apa yang dibutuhkan siswa dalam belajar. Menurut Frendo (2012) bahwa “bagian utama dari pekerjaan seorang pengajar adalah mengumpulkan dan menganalisis banyak informasi untuk memastikan bahwa pengajaran kita dapat berjalan efektif dan efisien”. Hal ini bermaksud bahwa apa yang diajarkan oleh seorang guru akan tepat sasaran dan berguna bagi siswa apabila seorang guru mampu menggali dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi tentang kebutuhan siswa.

Analisis kebutuhan siswa dapat berupa kebutuhan akan keterampilan khusus, kemampuan yang wajib dipelajari dan masalah-masalah khusus yang sedang dihadapi oleh siswa. Dengan demikian, semakin banyak pengajar menggali dan mengumpulkan informasi-informasi diatasi, pengajar dapat mendesain dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar siswa tersebut. Sesuai apa yang dikatakan oleh Frendo (2012) “ketika kita mendapatkan analisis kebutuhan dengan benar, artinya pengajaran kita telah sesuai dengan apa yang siswa butuhkan”. Jika guru dapat menyesuaikan pembelajarannya dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa

BAB 14 PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pendahuluan

Desain sistem pembelajaran sebagai proses perencanaan dan pengorganisasian berbagai elemen yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk merancang kurikulum, memilih metode pengajaran yang tepat, memanfaatkan sumber daya pembelajaran, dan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif, relevan, dan menarik bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara desain sistem pembelajaran di dunia pendidikan dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Untuk itu dalam mendesain sistem pembelajaran haruslah memprioritaskan unsur kompetensi, karena kompetensi pada diri seseorang merupakan modal utama dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan dan permasalahan, belum lagi pentingnya kompetensi di dalam dunia kerja dan usaha. Pendek kata kompetensi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam mengarungi kehidupan didunia yang sementara ini.

Definisi Kompetensi

Definisi kompetensi menurut para ahli, Boutler

BAB 15 PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Menjadi seorang pengajar atau pendidik dalam hubungannya dengan kegiatan utamanya yaitu melaksanakan pendidikan. Pendidikan dalam hal ini dimaksudkan proses transfer ilmu pengetahuan yang dilaksanakan di kelas dengan siswa sebagai peserta dan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan. Merupakan hal yang mutlak jika pendidik memerlukan media pembelajaran untuk menyampaikan dan memfasilitasi pembelajaran mereka tersampaikan dengan baik kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa audio, visual, atau kinestetik yang akan memfasilitasi agar pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik. Beberapa contoh dari media pembelajaran adalah gambar berseri, video animasi, video pendek, grafik, atau media berbentuk teks lainnya. Dengan keadaan sederhana pun guru memerlukan media untuk mengajar, yaitu menggunakan spidol atau papan tulis sekedar sebagai media dasar yang pasti ada di kelas. Namun, agar pembelajaran lebih menarik bagi siswa perlu kiranya guru mempunyai kemampuan memvariasikan pelajaran dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran yang beragam, variatif, dan kreatif.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah upaya dalam membantu para peserta didik dalam mendapatkan pengertian dan paham yang lebih baik dan mempertahankan informasi dan pengetahuan yang disampaikan serta untuk mendorong keterlibatan dan

BAB 16 PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI

Pendahuluan

Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidik atau guru dan dosen adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, menyusun hasil belajar mengajar, melaksanakan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan berkomunikasi dengan masyarakat umum, khususnya bagi pendidik di masyarakat luas.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kompetensi unggul diharuskan dimiliki oleh setiap pengajar dimana pun, mampu juga melakukan kegiatan pengevaluasian, baik selama kegiatan belajar mengajar maupun mengevaluasi hasil belajar mengajar. Kemampuan melakukan kegiatan pengevaluasian pada mata pelajaran apapun merupakan keterampilan yang biasanya digunakan peserta didik, guru, atau calon pendidik sebagai satu-satunya kompetensi profesional terpenting mereka. Salah satu kompetensi profesional inti pendidik adalah mengevaluasi pembelajaran peserta didik. Keterampilan yang dimaksud berkaitan dengan alat evaluasi guru atau dosen, dan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan indikator utamanya. Ini termasuk pengujian, pengukuran, penilaian, dan evaluasi.

Proses Pengevaluasian Proses Belajar Mengajar

BAB 17 MENGENAL PERKEMBANGAN SISWA DALAM BELAJAR

Pendahuluan

Saat melihat judul bab ini, Anda mungkin akan teringat kepada sesuatu yang sangat teoritis perihal perkembangan peserta didik yang biasanya menjadi sebuah mata kuliah wajib di fakultas atau jurusan yang terkait dengan keguruan. Dalam tulisan ini, penulis mencoba menjelaskan ihwal mengenai perkembangan siswa dalam belajar dari kaca pandang penulis.

Ya, mengenai perkembangan siswa dalam belajar adalah hal yang sangat krusial bagi seorang pendidik baik itu guru TK, SD, SMP, SMA, dan bahkan perguruan tinggi. Setiap jenjang pendidikan tersebut menyuguhkan karakteristik yang berbeda. Lebih detail, dalam jenjang SD, perkembangan siswa kelas rendah (1, 2, dan 3) akan berbeda dengan siswa kelas tinggi (4, 5, dan 6). Jenjang menengah SMP juga berbeda dengan jenjang menengah SMA.

Mengenal perkembangan siswa juga diperlukan bagi orang tua siswa. Banyak kita saksikan saat ini orang tua yang terlalu sibuk dengan urusannya sehingga cukup abai dalam memperhatikan perkembangan anaknya atau ada beberapa guru yang lupa memantau perkembangan siswa dalam belajar karena ada yang disibukkan urusan administrasi yang menumpuk. Semua perkembangan siswa ini berlangsung sangatlah cepat yang sangat butuh supervisi dari guru dan orang tua.

Dalam tulisan ini, perkembangan siswa atau anak

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar. Literasi Nusantara Abadi.
- Aflah, Mita Nur., Rahmani, E. F. (2018). Analisa Kebutuhan (Need Analysis) Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 77–89. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/828>
- Ahmadi, A. (2016). Evaluasi Pelaksanaan E-Learning pada Proses Pembelajaran Sistem Kelistrikan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 2 Pengasih. Skripsi.
- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23917/kls.v8i1.22300>
- Akhiruddin, dkk., (2020). Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Implementasi), Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Al, A. (2015). Designing a Needs-Based Syllabus for University English Departments in Bangladesh Institute of Bangladesh Studies.
- Aldrich, C. (2009). Learning online with games, simulations, and virtual worlds: Strategies for online instruction (Vol. 5). John Wiley & Sons.
- Ali, St. Hasniyati Gani. (2013). Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6 No. 1 Januari-Juni.
- Ali. Studi Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Guru dan Siswa SMK di Yogyakarta.

Jurnal IAIN Kudus Repository.

- Allen, M. (2013). Michael Allen's Guide to E-learning, Canada.
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Ardana, I. W. S. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Undiksha Singaraja.
- Arifudin, O. (2022). Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori dan Praktis). In Widina Bhakti Persada.
- Arinda, Y., Wilujeng, I., & Kuswanto, H. (2019). The application group investigation (GI) learning model assisted phet to facilitate student scientific work skills. *International Journal of Educational Research Review*, 4(2), 254–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.24331/ijere.518069>
- Arkun, S. & Akkoyunlu, B. (2008). A study on the development process of a multimedia learning environment according to the ADDIE model and Student's opinions of the multimedia learning envirotment. *Interactive Educational Multimedia, IEM*, Number 17, 1-19.
- Arsyad, Azhar. Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010;
- Artobatama, I., Hamdu, G., & Giyartini, R. (2020). Analisis desain pembelajaran stem berdasarkan kemampuan 4c di sd. *Indonesia Journal of Primary Education*, 4(1), 76–86.
- Asmara, Adi, 2022. Students' Mathematical Literacy Ability

at Application of Besurek Learning Model. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Vol. 9 Issue 8 Agustus 2022 page 394-399

- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri.
- Awalya. (2011). Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Dasar. 43. https://www.academia.edu/34981562/PERKEMBANGAN_FISIK_PESERTA_DIDIK_SEKOLAH_DASAR1
- B, M. I., & Mesra, R. (2023). Optimizing the Role and Function of Teachers in History Learning in the Time of the Covid 19. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bannan-Ritland, B. (2003). The role of design in research: The integrative learning design framework. *Educational researcher*, 32(1), 21-24.
- Bennett, S. J., Agostinho, S., & Lockyer, L. (2005). Reusable learning designs in university education.
- Berwick, R. (1989). Needs assessment in language programming: From theory to practice. *The Second Language Curriculum*, 48–62.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational psychologist*, 26(3-4), 369-398.
- Boroujeni, S. A., & Fard, F. M. (2013). A Needs Analysis of English for Specific Purposes (ESP) Course For

- Adoption Of Communicative Language Teaching :(A Case of Iranian First-Year Students of Educational Administration). *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 2(6), 35–44. www.ijhssi.org
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer Science & Business Media.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer New York Dordrecht Heidelberg London.
- Brindley, G. (1989). The role of needs analysis in adult ESL programme design. *The Second Language Curriculum*, 63, 78.
- Brown, H. D. (2000). *Principles of language learning and teaching* (Vol. 4). Longman New York.
- Chang, S. (2006). The Sistematic Design of Instruction. *Educational Technology Research and Development*, 54(4), 417–420. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/s11423-006-9606-0>
- Chaparro, R., Reaves, M., Jagger, C. B., & Bunch, J. C. (2023). *Instructional Design Using The Dick And Carey Sistems Approach*. EDIS. <https://doi.org/https://doi.org/10.32473/edis-wc294-2018>
- Chaudry, M. A., & Fazal-ur-Rahman. (2010). A Critical Review of Instructional Design Process of Distance Learning Sistem. *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE*, 11(3), 193–205. <https://dergipark.org.tr/tr/download/article-file/156131>
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the science of instruction: Proven guidelines for*

- consumers and designers of multimedia learning.
John Wiley & Sons.
- Darsyah, Syukron. (2023). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan, Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1975a). Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1975b). Kurikulum Sekolah Menengah Atas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1984a). Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1984b). Kurikulum Sekolah Menengah Atas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994a). Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994b). Kurikulum Sekolah Menengah Atas.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). Kurikulum 2004: Kerangka Dasar Kurikulum. Jakarta: Department of National Education.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006).Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). Peraturan Menteri Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan, Model Penilaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, 1995
- Desmita , (2012). Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021).

- Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105.
<https://doi.org/10.29210/3003910000>
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The sistematic design of instruction*. Allyn & Bacon.
- Dikmen, C. H. (2019). The Effect of Web-Based Instruction Designed by Dick and Carey Model on Academic Achievement, Attitude and Motivation of Students' in Science Education. *Journal of Learning and Teaching in Digital Age*, 4(1), 34–40.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1325215.pdf>
- Diningrat, S. W. M. (2019). Desain model pembelajaran online sebagai upaya memfasilitasi belajar di tempat kerja. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 20(1), 17–24.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta;
- Djemari Mardapi dkk, *Pengembangan Sistem Penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, 2004
- Dudley-Evans, T., & St John, M. J. (1998). *Developments in English for specific purposes: A multi-disciplinary approach*. Cambridge university press.
- Ertmer, P. A., & Newby, T. J. (1993). Behaviorism, cognitivism, constructivism: Comparing critical features from an instructional design perspective. *Performance improvement quarterly*, 6(4), 50-72.
- Farida, R. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh Melalui E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*.

- Fatirul, A. N., ST, M. P., Walujo, D. A., & ST, M. M. (2020). *Desain Blended Learning: Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian*. Scopindo Media Pustaka.
- Fauzi, I., Simbolon, M., & Mardiana, D. (2022). Pelatihan pengembangan desain pembelajaran daring (elearning) bahasa inggris berbasis aplikasi whatsapp bagi guru smp negeri-3 palangka raya. *Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 11–19.
- Frendo, E. (2012). *On the importance of needs analysis*. Pearson, Retrieved on June, 15, 2020.
- Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora;
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>
- Gustafon, Kent L. and Branch, Robert Maribe. 2002. *Survey of Instructional Development Model*, New York : Syracuse University.
- Hadisi, La dan Wa Muna. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. *Jurnal Al-Ta'di*.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Cet.VIII:
- Hamalik, Oemar., (2010). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamilik. Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 125;
- Hamzah, A. (2009). *Teori multiple intelligences dan implikasinya terhadap pengelolaan pembelajaran*. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Hanafy, Muh. Sain. (2014). *Konsep Belajar dan*

- Haque, N. (2014). A brief study on needs analysis. *Express, an International Journal of Multi Disciplinary Research*, 1(1), 2052–2348.
- Heinich, Molenda, Russell, Smaldino. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning* 8th edition. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall
- Herafa, Andrias. 2008. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Kompas.
- Herrington, J., Reeves, T. C., & Oliver, R. (2003). Patterns of engagement in authentic online learning environments. *Australian Journal of Educational Technology*, 19(1).
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn?. *Educational psychology review*, 16(3), 235-266.
- Hodell, C. (2011). *ISD from the ground up: A no-nonsense approach to instructional design*. American Society for Training and Development.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210607142131-12651256/dua-bocah-sd-di-semarang-curi-motor-biar-terlihat-keren>
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes*. Cambridge University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=s2FIpUv7gaoC>
- Ina Magdalena, Amalita Aziah Septiarini, dan Siti Nurhaliza. 2020. Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Irviana, I. (2020). Understanding the Learning Models Design for Indonesian Teacher. *International Journal of Asian Education*, 01(2), 95–106.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.4>

O

- Iskandar, I., & Wahab, W. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model ASSURE. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 152-157. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.309>
- Isnawan, M. G., & Wicaksono, A. B. (2018). Model desain pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Mathematics Education*, 1(1), 47-52.
- Istiadah, F. N. (2020). Teori-teori belajar dalam pendidikan. edu Publisher.
- Izzaty, R., Suardiman, S., Ayriza, Y., Hiryanto, P., & Kusmaryani, R. E. (2007). PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK Penulis. Perkembangan Peserta Didik, hlm.24. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr.RitaEkaIzzaty,S.Psi.,M.Si./BukuPPD-revisiakhir.pdf>
- Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009;
- Johnson, D. W., & Johnson, R. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational researcher*, 38(5), 365-379.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational researcher*, 38(5), 365-379.
- Jordan, R. R. (1997). *English for academic purposes: A guide and resource book for teachers*. Cambridge University Press.
- Jultri, S. (2021). Desain Pembelajaran Pedati Sebagai Alternatif Pengembangan Metode Asinkron. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 61–66. FBS Unimed Press.
- Kaewpet, C. (2009). A framework for investigating learner

- needs: Needs analysis extended to curriculum development. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 6(2), 209–220.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2001;
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 17, No. 1.
- Kaufman, J. H., Doan, S., Tuma, A. P., Woo, A., Henry, D., & Lawrence, R. A. (2020). *How Instructional Materials Are Used and Supported in U.S. K–12 Classrooms: Findings from the 2019 American Instructional Resources Survey*. CA: RAND Corporation.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7249/RRA134>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022a). *Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*.
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023). *Kurikulum Merdeka*.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>
- Koper, R., Nederland, O. U., & Bennett, S. (2008). *Handbook on Information Technologies for Education and Training*. Handbook on Information Technologies for Education and Training, (April 2014). <https://doi.org/10.1007/978-3-540-74155-8>
- Kurniawan, D. (2013). Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.

3, No. 1.

- Long, M. H. (2005). Methodological issues in learner needs analysis. *Second Language Needs Analysis*, 76, 99.
- M. Chatib Thoha, MA, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi, Pengajaran*,
- Manurung, K. (2017). In search of an Instructional Material Design Model to Support the Implementation of IQF Oriented Curriculum at HEIs. First Indonesian Communication Forum of Teacher Training and Education Faculty Leaders International Conference on Education (ICE).
- Marbun, P. (2021). Disain pembelajaran online pada era dan pasca covid-19. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 129–142.
- Masita, E. (2014). English Teaching Curriculum in Indonesia: History, Paradigm, and Challenges. *Prosiding The 61st TEFLIN International Conference 2014*. https://teflin.org/wp-content/uploads/2022/02/The-61st-TEFLIN-International-Conference-Proceedings-2014_book-3.pdf
- Masita, E. (2018). Rethinking National Identities in Indonesian Education. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 19(1), 1-9. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/lingua/issue/view/1076>
- Masita, E. (2021a). Representation of Indonesian National Identity in English Textbook. *Indonesia Research Journal in Education*, 5(1), 226-244. <https://online-journal.unja.ac.id/irje/article/view/10599/11245>
- Masita, E. (2021b). *Multikulturalisme Dan*

Interkulturalisme Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Indonesia. *ISoLEC Proceedings*, 5(1), 240-246. <http://isolec.um.ac.id/proceeding/index.php/issn/article/view/110>

- Mentari, D. A. (2013). Model Desain Sistem Pembelajaran Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (Addie) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Stenografi. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 2(1), 117863
- Mesra, R., & Salem, V. E. T. (2023). Pengembangan Kurikulum. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mesra, R., Hidayat, M. F., Salem, V. E. T., & Tanase, T. (2022). Lecturer Creativity in the Use of Online Learning Media at Manado State University. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(3).
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, R., Wiguna, I. B. A. A., Suyitno, M., Sampe, F., ... Ridhani, J. (2023). *Teknologi Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Mesra, Umaternate, F. (2021). Application of the Learning Model “Baca Dulu” Break Out Class Daring and Luring as an Effort to Overcome the Various Obstacles of Online Learning During The Covid-19 Pandemic at UNIMA Sociology Education Study Program. *Proceeding ICHELSS 2021*, 639–645. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22394>
- Moetheriono, 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Moore, M. G. (2013). Handbook of distance education. Routledge.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., Kalman, H. K., & Kemp, J. E. (2010). Designing effective instruction. John Wiley & Sons.
- Muhamad Galang Isnawan, Arief Budi Wicaksono. 2018. Model Desain Pembelajaran Matematika Jurnal Indonesian Journal of Mathematics Education
- Muis, Andi Abdul. (2013). Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran (Principles of Teaching and Learning), Istiqra', Vol I No 1.
- Mujib, M. (2019). Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Teori Bloom Ditinjau Dari Kecerdasan Multiple Intelligences. Desimal: Jurnal Matematika, 2(1), 87-103.
- Munandar, A. (2020). Desain Pembelajaran Model Assure dalam Meningkatkan Pembelajaran yang Berkualitas. Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 71-78. <https://doi.org/10.51729/5217>
- Munby, J. (1978). Communicative syllabus design. Cambridge: Cambridge University Press
- Munirah, (2018). Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu), Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 5 No. 1, Juni
- Nagpal, S., & Kumar, D. (2020). A Thematic Analysis Of Instructional Design Models. European Journal of Molecular & Clinical Medicine, 07(07), 3372–3384. https://doi.org/https://ejmcm.com/article_5155_43756ab553b8ae8c9a436f732b5c7eda.pdf
- Noe, R. A. (2013). Employee training and development. McGraw-Hill Higher Education.
- Nugraha, D. S. (2020). Memahami Studi Neurolinguistik

- untuk Konteks Bahasa Indonesia: Sebuah Catatan Awal. Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS) 2020 “Dokumentasi Bahasa Dan Kebijakan Bahasa,” 239–246.
- Nurhadi, N. (2020). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *EDISI*, 2(1), 77-95.
- Oktapiani, N., & Hamdu, G. (2020). Desain pembelajaran STEM berdasarkan kemampuan 4C di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 99–108.
- Orlikowski, W. J., & Scott, S. V. (2008). 10 Sociomateriality: Challenging the Separation of Technology, Work and Organization. *The academy of management annals*, 2(1), 433-474.
- Ornstein, A. C, & Hunkins, F. P. (2013). *Curriculum: Foundations, principles, and issues*. Boston, MA: Pearson.
- O'Toole, J. M., & Absalom, D. J. (2003). The impact of blended learning on student outcomes: is there room on the horse for two?. *Journal of Educational Media*, 28(2-3), 179-190.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Piskurich, G. M. (2015). *Rapid Instructional Design: Learning ID Fast and Right*. John Wiley & Sons.
- Prawiradilaga, D. S. (2015). *Prinsip desain pembelajaran*. Kencana.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo;
- Pribadi, B. A. (2009). *Desain sistem pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pribadi, B. A. (2011). *Model ASSURE untuk mendesain pembelajaran sukses*. Dian Rakyat.

- Pribadi, Benny A. 2010. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat
- Putra, Sitiatafa Rizema,. (2013). Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains, Jogjakarta: Diva Press
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Rahmandhani, H. N., & Utami, E. (2022). Comparative Analysis of ADDIE and ASSURE Models in Designing Learning Media Applications. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 7(2), 123-138.
<http://dx.doi.org/10.30983/educative.v7i2.6005>
- Rahmandhani, H. N., & Utami, E. (2022). Comparative Analysis of ADDIE and ASSURE Models in Designing Learning Media Applications. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 7(2), 123-138.
- Reigeluth, C. M., & Carr-Chellman, A. A. (2009). *Instructional-design theories and models: Building a common knowledge base*. Routledge.
- Reigeluth, C. M., & Carr-Chellman, A. A. (2009). *Instructional-design theories and models: Building a common knowledge base*. Routledge.
- Reiser, R. A., & Dempsey, J. V. (Eds.). (2012). *Trends and issues in instructional design and technology*. Pearson Higher Ed.
- Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge university press.
- Richards, J. C. (2013). Curriculum approaches in language teaching: Forward, central, and backward design. *RELJ Journal*, 44(1), 5-33. doi: 10.1177/0033688212473293.
- Richerich, R., & Chancerel, J. L. (1977). Identifying the

- Needs of Adults Learning a Modern Language.
Journal of Women s Health.
- Rika Yuni Ambarsari, “Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bulukerto Wonogiri”, dalam Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, Vol. 8 No. 1 (Januari 2021), 33-34.
- Sa’ida, N. (2018). PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini BAHASA SEBAGAI SALAH SATU SISTEM KOGNITIF ANAK USIA DINI. 4, 16–22.
- Sabri, Ahmad. Strategi Belajar Mengajar, Micro Teaching. Cet. II; Ciputat: PT. Ciputat Press, 2007;
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana;
- Sapri, J., Agustriana, N., & Kusumah, R. G. T. (2018). The Application of Dick and Carey Learning Design toward Student’s Independence and Learning Outcome. 1st International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP): Advances in Social Science, Education and Humanities Research. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.53>
- Setyosari, P. (2020). *Desain Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Shafira, D. A., & Minsih, M. (2022). Blanded Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4622–4628.
- Shodiq, M., & Muttaqien, I. (2003). *Pendidikan Agama Islam*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Siemens, G., & Long, P. (2011). Penetrating the fog: Analytics in learning and education. *EDUCAUSE*

- review, 46(5), 30.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Free Press.
- Slameto, (2003). “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, Jakarta: Rineka Cipta.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russel, J. D. (2014). *Instructional technology and media for learning: Teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. Terj. Arif Rahman. Kencana.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). *Instructional technology and media for learning*. Pearson.
- Songhori, M. H. (2008). Introduction to needs analysis. *English for Specific Purposes World*, 4(20), 1–25.
- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(1), 79-92.
- Sudarmanto, 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sujarwo. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas NegriYogyakarta
- Suminar, T. (2019). Tinjauan Filsafati (Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Manajemen Pembelajaran Berbasis Teori Sibernetik. *Edukasi*, 13(2).
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128-136.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.
- Supriatna, D dan Mulyadi, M. 2009. *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Pengembangan dan

- Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Supriatna, D. (2009). Konsep Dasar Desain Pembelajaran.
Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik
Dantenaga Kependidikan Taman Kanak Kanak dan
Pendidikan Luar Biasa.
- Sutomo, Teknik Penilaian Pendidikan, Surabaya: Bina
Ilmu, 1995
- Syamsiara Nur, dkk. 2021. Sistem Model dan Desain
Pembelajaran. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad
Zaini
- Tama, S. P., Sari, N., Anwar, K., Pertiwi, M., & Mesra, R.
(2023). Kreativitas Guru Ppkn Dalam Pembelajaran
Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sma
Muhammadiyah Padang Panjang. 8(1), 188–194.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. Belajar dan
Pembelajaran;
- Tjutju Sunarsih, 2011. Manajemen Sumber daya Manusia;
Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian, Kediri : Alfabeta
- Tohirin, 2005. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi) Edisi
Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tripp, S. D., & Bichelmeyer, B. (1990). Rapid prototyping:
An alternative instructional design strategy.
Educational technology research and development,
38(1), 31-44.
- Tripp, S. D., & Bichelmeyer, B. (1990). Rapid prototyping:
An alternative instructional design strategy.
Educational technology research and development,
38(1), 31-44.
- Tuerah, P. R., Mokoagow, R. R., Ansyu, S., & Mesra, R.
(2023). Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan
Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun
Ajaran 2022 / 2023. 8(2), 412–417.
- Ubabudin, 2019. Hakikat Belajar dan pembelajaran di

Sekolah Dasar, Jurnal Edukatif, Volume
V, No. 1

- Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003. 2010. Bandung:
Citra Umbara;
- Uno, Hamzah B. Perencanaan Pembelajaran. Cet. V;
Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). Teori-teori belajar dan
pembelajaran. Erlangga, Bandung.
- Wang, C., Cheng, Z., Yue, X-G., & McAleer, M. (2020). Risk
management of COVID-19 by universities in China.
Journal of Risk and Financial Management, 13(2)
- Warsita, B. (2008). Teori belajar robert m. gagne dan
implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar.
Jurnal teknodik, 064-078.
- Wiggins, G. P., & McTighe, J. (2005). *Understanding by
design*. Ascd.
- Wiles, J. W. & Bondi, J. C. (2007). *Curriculum
development: A guide to practice* (7th edition). NY:
Prentice Hall.
- Willis, J. (2009). The ADDIE model: Designing, evaluating
instructional coach effectiveness. *The Texas Journal
of Distance Learning*, 6(1), 30-35.
- Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran:
Disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi Kedua*.
Kencana.

Tentang Penulis



Dasep Bayu Ahyar, S.Pd., M.Pd., lahir di Ciamis, Jawa Barat. ia memulai pendidikannya dari SDN Medangharuman Tasikmalaya (2006), MTs Nurul Islam Kertajaya, Cigugur-Pangandaran (2009), MAN Model Cipasung Tasikmalaya (2012), setelah lulus dari sekolah menengah kemudian ia melanjutkan pendidikan sarjana bahasa Arab di Institut Agama Islam Cipasung (IAIC) Singaparna-Tasikmalaya (2016), yang sekarang sudah transformasi nama menjadi Universitas Kh. Ruhiat (UNIK) Cipasung Tasikmalaya.

Selain itu, selama mengenyam pendidikan di universitas tersebut ia berkhidmat di Pondok Pesantren Cipasung Singaparna-Tasikmalaya. Pimpinan Pesantren Cipasung dan sekaligus Rektor IAI Cipasung Bapak Alm. Drs. KH. A. Bunyamin Ruhiat, M.Si memberikan amanah kepada penulis untuk menjadi pengurus asrama sejahtera kurang lebih selama empat tahun. Pada tahun 2016 tepatnya bulan November ia memutuskan untuk merantau ke kota demi mewujudkan cita-cita dan keinginannya untuk terus mencari ilmu dan pengalaman-pengalaman barunya, tepatnya diawal tahun 2017 selama 6 bulan (Januari-Juni) ia mengajar di MI Nurul Falah Citeureup Bogor. Kemudian

pada tahun yang sama ia pindah mengajar ke MA Qur'an Al-Ihsan (2017-2023), SMP Qur'an Al Ihsan (2021-2022), Pembina Rohis SMA Terbuka (SMAN 5 Depok) (2021-2022).

Disela-sela kesibukannya dalam mengajar ia memutuskan untuk melanjutkan studi Magister di Bidang yang sama Pendidikan Bahasa Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018-2020). Penulis lulus dengan predikat *Cumlaude* pada wisuda ke-118 tahun 2020.

Riwayat Mengajar: sebagai penulis Aktif, ia mengajar di STAI Al Badar Cipulus Purwakarta. Selain itu, Ia juga sebagai pendiri El Akhyar Institute sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan bahasa Arab yang berpusat di Jakarta, dan salah satu pendiri El-Akhyar Mediatama Group (El-Akhyar Publisher).

Riwayat Karya Ilmiah: Ketertarikannya di dunia tulis menulis ia tekuni dimulai sejak bangku kuliah S-1 dimana ia telah menerbitkan buku keislaman di salah satu penerbit ternama Yogyakarta dan menjadi buku *Best Celler* keagamaan.

Selain buku di atas penulis juga sudah menerbitkan beberapa Karya tulis lainnya yang di antaranya sebagai berikut:

- a. Buku dengan judul "*Basahi Lidahmu*" yang diterbitkan oleh CV. Penerbit Deepublish Tahun 2018.
- b. Book Chapter berjudul "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*" yang diterbitkan oleh Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Tahun 2021.
- c. Book Chapter dengan judul "*Pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa SD/MI*" yang diterbitkan oleh Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Tahun 2021.
- d. Book Chapter dengan judul "*Model-model Pembelajaran*" yang diterbitkan oleh CV. Pradina Pustaka pada tahun 2021.

- e. Book Chapter dengan judul “*Strategi Pembelajaran*” yang diterbitkan oleh CV. Media Sains Indonesia Tahun 2022.
- f. Book Chapter dengan judul “*Dakwah Multikultural*” yang diterbitkan oleh CV. Media Sains Indonesia pada tahun 2022.
- g. Book Chapter dengan judul “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” yang diterbitkan oleh CV. Pradina Pustaka pada tahun 2022.

Selain berbagai buku yang telah di publishnya ada beberapa artikel yang pernah ia terbitkan yaitu sebagai berikut:

- a. “*Mengenal Pemikiran Al-Mubarrid dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Balaghah*” adalah artikel yang diterbitkan dalam Jurnal Arabia IAIN Kudus pada tahun 2019.
- b. Artikel berjudul “*Analisis Teks dalam Penelitian kebahasaan (sebuah Teori dan Aplikatif)*” diterbitkan dalam Jurnal Shaut al-‘Arabiyah UIN Alauddin Makasar pada tahun 2019.
- c. Artikel berjudul “*Al-Ikhtibār al-Maqāliy fī Taqwīm al-Tadrīs al-Lughah Al-Arabiyah Limarhalah al-Tsanawiyah*” diterbitkan Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah UIN Alauddin Makasar pada tahun 2019.



Paulus Robert Tuerah, penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi S1 dan S2 Pendidikan IPS dan di Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Pascasarjana di Universitas Negeri Manado. Penulis juga aktif sebagai *content creator* pada Channel Youtube: Edulinkpaulus (<https://www.youtube.com/@edulinkpaulus4331>). Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan *Desain Sistem Pembelajaran* yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Desty Endrawati Subroto., M.Pd. Saat ini penulis, berdomisili di Kota Serang-Provinsi Banten, yang merupakan seorang Istri & Ibu dari tiga putra-i yang sedang beranjak ABG. Penulis tercatat sebagai Dosen Tetap pada Universitas Bina Bangsa (UNIBA).

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen yang profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dan menghasilkan beberapa artikel penelitian. Dalam penulisan Artikel & Jurnal yang telah terbit di berbagai Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional. Adapun, ID SINTA: 6666304; dan ID Scopus: 57219339008.

Diperkenankan kepada rekan-rekan mahasiswa, rekan sejawat dosen & peneliti dapat mensitasi jurnal tersebut. Dan, penulis, menghasilkan 5 Hasil Karya Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), yakni:

1. Jurnal yang penulis terbitkan dengan judul: Pengaruh Metode *Blanded Learning* Dan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis *Descriptive Text* Bahasa Inggris Mahasiswa Stie Banten;
2. Buku Referensi dengan Judul: Model-model Pembelajaran; Model Pembelajaran *Hybrid Learning*;
3. Buku Referensi dengan Judul: Strategi Pembelajaran Abad 21: Metode & Tehnik Pembelajaran;
4. Buku Referensi dengan Judul: Manajemen Sumber

Daya Manusia: *Quality of Work Life*;

5. Buku Referensi dengan Judul: Inovasi Pendidikan: *Lesson Study*; Penulisan kali ini merupakan buku yang ke 2 Buku Referensi dengan Judul: Desain Sistem Pembelajaran : Pendekatan Sistem dalam Pembelajaran (*on process*).

Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan NKRI. Saat ini, penulis bergabung sebagai Tim Peneliti Dosen Pemula (PDP) Tahun Anggaran 2021/2022, bersama 2 orang rekan dosen sejawat lainnya. Dan, saat ini penulis tercatat sebagai Dosen Tersertifikasi Gelombang 1 Tahun 2022.

Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, tentunya penulis tidak hanya aktif di bidang pengajaran & penelitian, namun juga aktif pada kegiatan penunjang lainnya, seperti: Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Banten; Anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Provinsi Banten; Anggota Perkumpulan Dosen Peneliti (PDPI) Nasional; Anggota Bhayangkari Satbrimobda Banten; Anggota Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kota Serang.



Dr. Ella Masita, M.Sc. adalah seorang dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jambi. Bidang keahlian dan fokus risetnya adalah pedagogi pengajaran bahasa serta linguistik terapan terutama pada pengajaran literasi, kurikulum dan silabus pengajaran serta TESOL (*Teaching English for Speakers of Other Languages*).



Adi Asmara, Pernah jadi guru SMP dan SMA di Palembang. Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu mulai dari tahun 1991 s/d sekarang. Suami dari Hj. Diyah Meily Raniwati, MPd dan Papa dari Auliarizky Pascasari, ST, M. Rafli Aljabar (Mhs Unsri), M. Zaki Aditya (Mhs Unib), M. Fathurrandi Rabain (Pelajar SMAN 02 Kota Bengkulu).

Lahir di Komplek Pertamina Sungai Gerong Palembang Sumatera Selatan sebagai anak pertama (sulung) dari Orang tua pensiunan Pertamina di Sungai Gerong H. Meiyer Ranur (alm) dan Hj. Nurmi (almh) serta memiliki saudara kandung: H. Budi Birawa, SE, ST, Ir. H. Dharmapollo, Hj. Ekawati Prihatini, ST, MT.

Riwayat Pendidikan: SD Taman Siswa 3 Sungai Gerong tamat tahun 1977, SMP Bina Utama Sungai Gerong tamat 1981, SMA Yaktapena 2 Sungai Gerong tamat 1984, S1 Pendidikan Matematika FKIP Unsri Palembang tamat 1989, S2 Pendidikan Matematika Unesa Surabaya tamat tahun 2000, dan S3 Ilmu Pendidikan Unib Bengkulu tamat tahun 2022.



Mohammad Arief Rahman, Saat ini saya adalah seorang pengajar kelahiran Makassar di tahun 1984, saya terbilang sudah cukup lama memiliki pengalaman dalam dunia pendidikan. Memulai karir sebagai ASN di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar pada tahun 2010 setelah menyelesaikan studi S1 Teknik Elektro di kota kelahiran saya di Makassar. Dalam waktu lima tahun, Saya telah menunjukkan prestasi kinerja yang cukup memuaskan, sehingga Saya kemudian dipercaya untuk bergabung dengan Politeknik Pelayaran Sorong pada akhir tahun 2015.

Selama mengajar di Politeknik Pelayaran Sorong, Saya memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan media pembelajaran online. Halaman website learning <https://homelearnwith-man.website> adalah salah satu hasil karya Saya yang dapat di akses oleh siapapun yang ingin belajar bersama saya, selain website learning tersebut, pembelajaran saya juga dapat ditemukan dalam media sosial seperti Youtube, Instagram dan Facebook. Media pembelajaran online ini, membahas terkait dasar sistem kontrol hingga penggunaan perangkat kontrol dari yang konvensional sampai yang *trend* saat ini adalah bidang kontrol *Internet Of Things*.

Saya kemudian melanjutkan pendidikan S2 dalam

bidang Manajemen Ekonomi di Universitas Terbuka Kota Sorong. Dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan pengalaman mengajar yang cukup, tentunya menjadi dasar saya, memperluas pemahaman yang baik mengenai cara mengembangkan kurikulum dan media pembelajaran yang efektif. Saya mencoba terus mengembangkan diri dengan belajar hal baru dan terus berinovasi dalam menciptakan cara pembelajaran yang menarik dan efektif bagi para siswa Saya.

Di luar pekerjaan, Saya adalah seorang pribadi yang ceria dan selalu memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan. Saya suka melakukan olahraga, terutama Sepakbola dan Futsal. Dalam karir Saya sebagai pengajar dan di kehidupan pribadi Saya, Saya selalu berusaha memberikan yang terbaik dan menjadi inspirasi bagi orang lain. Buku ini adalah salah satu karya dan InsyaAllah, secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Marselus Yumelking, S.Pd., M.Pd. Penulis tertarik terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2012. Pendidikan penulis dimulai pada pendidikan Strata 1 di Universitas Nusa Cendana (UNDANA) Kupang pada Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2012. Pendidikan Strata 2 penulis di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris di UNDANA pada tahun 2015 dan diselesaikan pada tahun 2017.

Pengalaman praktisi, penulis pernah bekerja di beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sikka. Namun saat ini penulis memilih untuk fokus mengabdikan diri sebagai Dosen dan aktif mengajar di Perguruan Tinggi (Universitas Nusa Nipa Maumere) sejak tahun 2017. Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Inggris, *Language Learning Assesment* dan Desain Pembelajaran. Selain sebagai peneliti, penulis juga adalah pengelola edunipa journal dan juga aktif menulis *book chapter* dan beberapa artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional di Filipina dan India. Harapannya, dengan adanya tulisan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini terutama dalam bidang pendidikan.



Dr. D Purnomo, M.M, buku ini adalah salah satu karya dan In Syaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Saat ini bekerja sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi swasta di Jakarta. Penulis adalah praktisi dibidang Bisnis, Keuangan, dan SDM. Pendidikan strata-1(satu) Manajemen Keuangan dari Universitas Perbanas pada tahun 1991 dan menyelesaikan pendidikan strata-2(dua) di ARS Univercity pada tahun 2002 di bidang Manajemen dan pendidikan strata-3(tiga) dibidang manajemen pendidikan di Universitas Islam Nusantara Bandung.

Penulis mulai berkarir sebagai manajemen trainer pada tahun 1993 dan menjadi dosen sejak tahun 1994 serta Praktisi Manajemen SDM dan Keuangan dari tahun 2000-2019. dan profesi lainnya sebagai Ketua Yayasan Lentera Arrahman dan Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Berkelanjutan Indonesia Sosial dan pendidikan, serta aktif menulis Buku dan Jurnal serta menjadi Editor Jurnal.



Frhendy aghata, asli Surabaya yang menetap sekarang di Kota Mojokerto bersama istri, pendidikan terakhir S1 (sarjana komputer) STMIK ASIA Malang/ITB ASIA Malang (sekarang) sebelum menjadi dosen sempat bekerja di beberapa perusahaan antara lain PT Sarana Kreasi Lestari, PT Solusi Bisnis Perkakas di daerah kawasan industri Surabaya dan Pasuruan, setelah itu melanjutkan S2 (Sistem Informasi) di ISTTS Surabaya sambil mengajar di kampus IKHAC Mojokerto sampai saat ini serta membuka CV Ideutama bersama kawan bergerak di bidang pengembangan teknologi informasi bisa kunjungi website ideutama.com.



Dimas Adika, lahir di Jambi, 25 November 1989. Ia adalah seorang dosen di Fakultas Vokasi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Setiap *weekend* sejak 2021, ia adalah seorang pengajar *part-time* Universitas Terbuka (UT) untuk pekerja migran Indonesia di luar negeri yang berkuliah di UT Hong Kong, Korea dan Taiwan. Pengajaran dilakukan melalui *Ms. Team Meeting* dan *Zoom meeting*.

Sebelum tahun 2021, cukup lama berkecimpung dalam bidang pendidikan melalui beberapa *International Non Government Organization* (NGO) seperti *DFAT Australia Aid* dan *Putera Sampoerna Foundation* (PSF). Ia pernah mendapatkan beasiswa dari pemerintah Indonesia dan Australia dalam *Australia Indonesia Youth Exchange Program* tahun 2011-2012.

Dalam buku ini, penulis menguraikan pentingnya desain sistem pembelajaran yang inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Dengan adanya kemajuan teknologi dan perubahan paradigma belajar, buku ini menawarkan panduan praktis bagi para pengajar, pengembang kurikulum, dan desainer pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan berdampak positif. Buku ini menggali berbagai aspek penting dalam desain sistem pembelajaran, mulai dari analisis kebutuhan pembelajaran, pemilihan metode pengajaran yang tepat, hingga penggunaan teknologi dan alat bantu pembelajaran yang inovatif. Penulis juga mengungkapkan pentingnya mengintegrasikan berbagai gaya belajar, memanfaatkan pendekatan yang responsif terhadap perbedaan individu, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Melalui penjelasan yang jelas dan contoh studi kasus yang menarik, buku ini mengajak pembaca untuk merancang dan menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Penulis juga membahas pentingnya pengukuran dan evaluasi dalam desain sistem pembelajaran, sehingga para pengajar dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan pengalaman belajar. Ditujukan bagi para praktisi pendidikan, guru, dan pengembang kurikulum, "Desain Sistem Pembelajaran" menjadi panduan berharga dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Buku ini akan menginspirasi pembaca untuk menerapkan pendekatan desain yang kreatif dan memberikan dampak positif bagi masa depan pendidikan.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-88562-0-6

